

ABSTRACT

CINDY OKTAVIA. (2021). FRANK LI'S IDENTITY CRISIS PORTRAYED IN DAVID YOON'S *FRANKLY IN LOVE*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literature is not an imitation of the world, because literature comes from the world, a part of the world, and has become the world itself. This study discusses an identity crisis that a character in a novel goes through. In David Yoon's *Frankly in Love*, the main character, Frank Li, experiences an identity crisis. *Frankly in Love* is interesting to discuss because it tells about Frank Li, who is a Korean-American, that tries so hard to hold the Korean side of him while wanting to blend in with American society. Frank Li is searching for a sense of personality. because of his dual identity and parents' pressure, Frank Li fails to form his personal identity.

There are three objectives achieved in this research. The first objective is to determine how Frank Li's characteristic is portrayed in David Yoon's *Frankly in Love*. The second objective is to determine how Frank Li experiences identity crisis in David Yoon's *Frankly in Love*. The third objective is to describe how Frank Li's characteristics reveal his identity crisis.

In order to reach the objective of this study the researcher applies the theory of characterization by M.J. Murphy, Psychosocial Development by Erik Erikson, and the two kinds of identity concept by Roy F Baumeister, Jeremy p Shapiro, and Dianne M. Tice. This study uses the library method because the data that are used are taken from books, thesis, journals, and articles. In order to conduct this study, the researcher uses a psychological approach.

The result of this study are: first, from what the researcher has found, Frank Li shows five characteristics. Those characteristics are: very conscious, unconfident, introverted, passive, and naïve. Second, Frank Li's dual identity is the start of his identity crisis. Frank Li's identity crisis type is identity conflict. Going through an identity conflict makes Frank Li experiences the inability to make choices, guiltiness, and emotional paralysis. Frank Li's attempt in affiliating his problem with Hanna, his big sister, is the identity conflicted behavior that is shown in the novel. Lastly, four from six characteristics reveal Frank Li's identity crisis: very conscious, passive, naïve, and indecisive.

Keywords: identity crisis, identity conflict, frankly in love

ABSTRAK

CINDY OKTAVIA. (2021). **Frank Li's Identity Crisis Portrayed in David Yoon's *Frankly in Love*.** Yogyakarta: Program Study Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra bukanlah imitasi dari dunia ini, karena karya sastra itu sendiri terlahir dari dunia, bagian dari dunia, dan sudah menyerupai dunia itu sendiri. Penelitian ini membahas krisis identitas yang dialami oleh seorang tokoh dalam sebuah karya sastra. Dalam karya sastra milik David Yoon yang berjudul *Frankly in Love*, karakter utamanya yaitu Frank Li mengalami krisis identitas. Karya sastra *Frankly in Love* menarik untuk dibahas karena novel ini menceritakan tentang Frank Li, seorang Korea-Amerika, yang berusaha sekutu tenaga untuk mempertahankan sisi Koreanya sembari berusaha membaur diri dengan masyarakat Amerika.

Terdapat tiga tujuan yang dicapai dalam penelitian ini. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi karakteristik Frank Li yang digambarkan dalam *Frankly in Love*, novel karya David Yoon. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui bagaimana Frank Li mengalami krisis identitas dalam karya sastra milik David Yoon, *Frankly in Love*. Tujuan ketiga adalah untuk menggambarkan bagaimana karakteristik yang Frank Li miliki mengungkapkan krisis identitasnya.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti mengaplikasikan teori penokohan milik M.J. Murphy, perkembangan psikososial milik Erik Erikson, dan dua jenis krisis identitas oleh Roy F Baumeister, Jeremy P Shapiro, dan Dianne M. Tice. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan karena data yang digunakan diambil dari sumber buku, skripsi, jurnal, dan artikel. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologi.

Hasil penelitiannya adalah: pertama, dari apa yang ditemukan peneliti, Frank Li menunjukkan lima karakteristik. Kelima karakteristik tersebut adalah: sangat sadar, tidak percaya diri, tertutup, pasif, dan naif. Kedua, identitas ganda Frank Li adalah permulaan dari krisis identitas yang dialaminya. Jenis krisis identitas yang Frank Li alami adalah konflik identitas. Konflik identitas membuat Frank Li mengalami ketidakmampuan untuk membuat pilihan, rasa bersalah, dan kelumpuhan emosional. Upaya Frank Li untuk mengaitkan setiap masalahnya dengan Hanna, kakak perempuannya, adalah perilaku konflik identitas yang ditunjukkan dalam novel. Terakhir, empat dari enam karakteristik yang mengungkap krisis identitas Frank Li adalah: sangat sadar, pasif, naif, dan bimbang.

Kata kunci: *identity crisis, identity conflict, frankly in love*